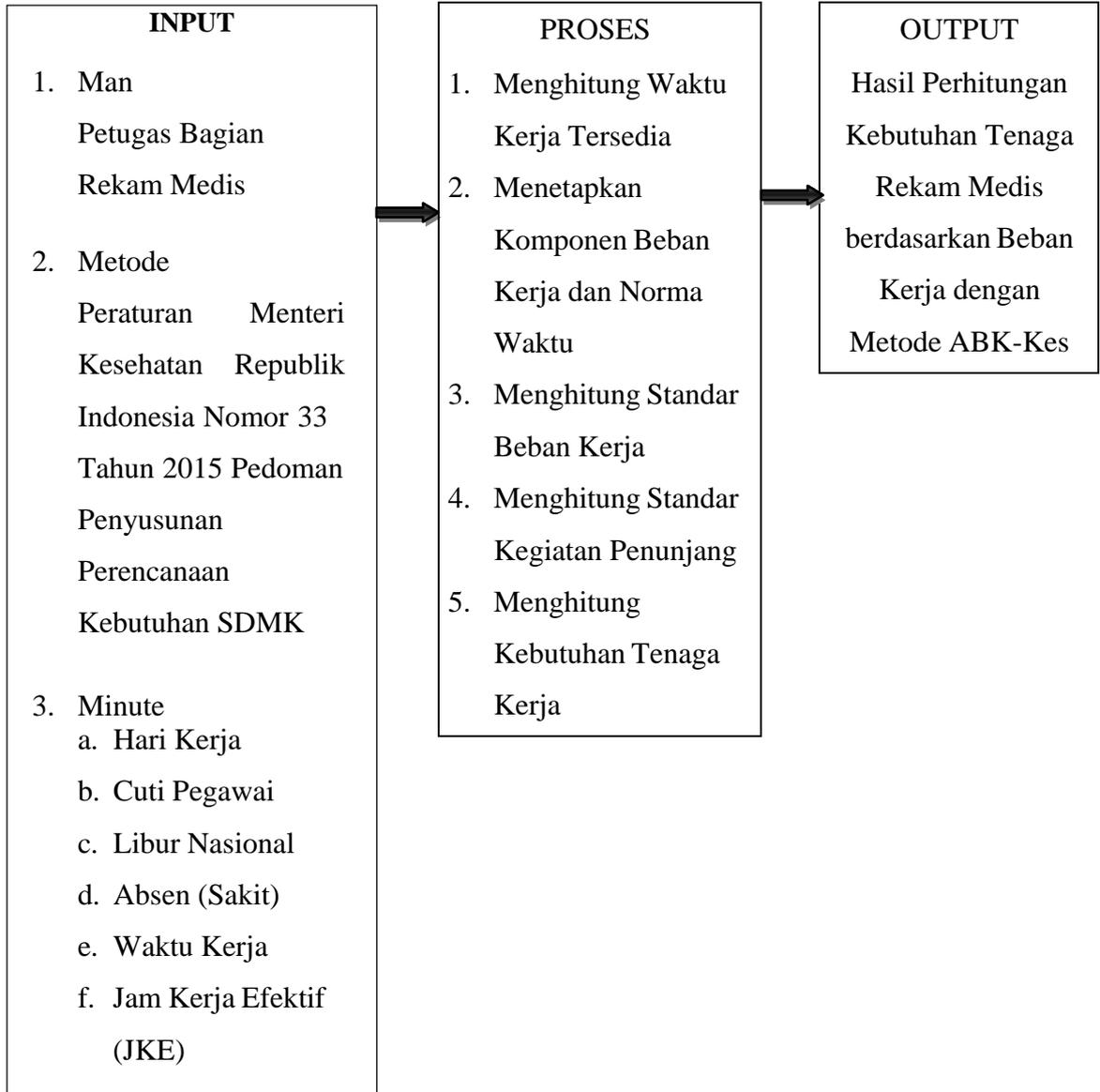


BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang diilustrasikan pada Gambar 3.1 memberikan pemahaman yang jelas bahwa untuk melaksanakan penelitian ini, diperlukan pengumpulan data yang diperlukan sebagai masukan, yang mencakup keterlibatan pihak tertentu, yaitu petugas rekam medis, yang memikul tanggung jawab utama kegiatan utama. Caranya sesuai dengan aturan yang ditentukan dalam Peraturan 33/2015 yang dikeluarkan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan ini memberikan petunjuk bagi penyusunan perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan (Sumber Daya Manusia Kesehatan). Selain itu, istilah "Risalah" juga merujuk pada penghitungan kumulatif hari kerja, yang mencakup ketidakhadiran karyawan, hari libur nasional, serta ketidakhadiran karena sakit atau sebab lainnya. Selain itu, ini juga mencakup durasi waktu yang tersedia untuk bekerja serta jumlah waktu aktual yang digunakan secara efektif untuk bekerja. Implementasi proses dapat terlaksana sesuai dengan masukan yang diberikan. 1) Pastikan total durasi yang dialokasikan bagi petugas rekam medis untuk memenuhi tanggung jawabnya. 2) Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui komponen-komponen yang menjadi tugas petugas rekam medis dan kriteria waktunya yang sesuai. 3) Menentukan standar beban kerja petugas rekam medis. 4) Menetapkan kriteria pemberian bantuan kepada petugas rekam medis. 5) Memastikan sumber daya manusia yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan ABK-Kes di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya untuk mengumpulkan data. Pemeriksaan tersebut mencakup berbagai parameter, antara lain alokasi jam kerja, unsur penyusun beban kerja, patokan waktu yang ditetapkan, kriteria beban kerja,

standar kegiatan penunjang, dan tuntutan khusus yang dibebankan pada petugas rekam medis. Hasil yang dijelaskan di atas didasarkan pada analisis data yang diberikan dan pengolahan lebih lanjut.